

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang berpotensi dan dilewati beberapa jalur pelayaran internasional. Keselamatan pelayaran adalah suatu keharusan dan kewajiban Indonesia untuk menyediakan alur pelayaran yang aman dan nyaman untuk di lewati kapal kapal yang masuk di indonesia dari seluruh dunia.

Indonesia merupakan Negara dengan tingkat kecelakaan pada kapal yang cukup tinggi dengan tingkat keamanan bagi pelayaran yang minim khususnya pada saat kapal melintasi suatu wilayah atau alur pelayaran niaga maka pemerintah Indonesia berupaya untuk meminimalisir tingkat kecelakaan di laut.

Alur pelayaran merupakan sebuah fasilitas pokok dan memiliki peranan penting untuk kapal keluar dan masuk pelabuhan. Alur pelayaran merupakan aspek penting yang pengelolaannya harus mempertimbangan keselamatan, keamanan dan kenyamanan dalam pelayaran. Dimana berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 68 tahun 2011 alur pelayaran harus memiliki kedalaman, lebar yang aman bagi kapal yang melintasi alur tersebut dan juga sebuah alur pelayaran harus bebas dari berbagai hambatan apapun agar terhindar dari kecelakaan-kecelakaan yang tidak diinginkan.

Dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran, kebijakan dalam pengelolaan alur pelayaran dan perlintasan di laut harus disesuaikan dengan Kebijakan Kelautan Indonesia sehingga secara sinergis dapat mendorong terwujudnya indonesia sebagai poros maritim dunia. Dimana diharapkan laut indonesia merupakan tempat yang aman bagi kapal-kapal yang berlayar. Sehingga dapat membantu indonesia menjadi jalur perlintasan pelayaran yang menjanjikan.

Perairan di Kabupaten Cilacap adalah perairan dengan lalu lintas kapal yang padat dimana banyak kapal yang berlalu-lalang baik itu kapal penumpang, kapal ikan, kapal cargo maupun kapal milik masyarakat sekitar.

Pelabuhan Tanjung Intan adalah salah satu pelabuhan yang ada di Indonesia, pada koordinat 07°44'55'LS dan 109°59'30'BT di Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Pelabuhan Cilacap sering terjadi tragedi kapal kandas, karena sering dilewati oleh kapal-kapal. Salah satu cara agar kapal tidak kandas adalah mengetahui kedalaman di perairan Cilacap, dengan cara mengecek kedalaman di alur pelayaran Cilacap.

Distrik Navigasi kelas III Cilacap berperan penting dalam pengecekan kedalaman di alur pelayaran Cilacap. Keselamatan di alur pelayaran sangat penting diperhatikan, terutama kedalaman alur yang akan dilewati oleh kapal kapal yang sedang kegiatan bernavigasi.

Berdasarkan uraian tersebut, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian Karya tulis ilmiah dengan judul:

"Peran Distrik Navigasi kelas III Cilacap dalam pengecekan kedalaman di alur pelayaran Cilacap untuk keselamatan dalam bernavigasi di alur Cilacap"

Penulis melakukan penelitian secara langsung pada saat melakukan praktek darat di pelabuhan DISTRIK NAVIGASI KELAS III CILACAP.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan menjadi suatu focus masalah dalam kasus-kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain sehingga dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Distrik Navigasi dalam mengecek kedalaman di alur pelayaran Cilacap?
2. Apa tujuan pengecekan kedalaman di alur pelayaran Cilacap bagi keselamatan bernavigasi?

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat mengecek kedalaman di alur pelayaran Cilacap?

1.3. Tujuan dan kegunaan penulisan

1. Tujuan penulisan

Pelaksanaan Prada ini penulis ingin membandingkan dan mempraktekan antara teori – teori yang telah di dapat dalam perkuliahan maupun di studi kepustakaan dengan keadaan yang di laksanakan dalam Praktek Darat (PRADA) oleh Instansi tersebut, sehingga penulis ini mempunyai beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui peran Distrik Navigasi dalam mengecek kedalaman di alur pelayaran Cilacap.
2. Untuk mengetahui tujuan pengecekan kedalaman di alur pelayaran Cilacap bagi keselamatan bernavigasi.
3. Untuk mengetahui kendala kendala yang dihadapi saat mengecek kedalaman di alur pelayaran Cilacap.

2. Kegunaan Penulisan

Kegunaan penulisan karya tulis yang penulis harapkan semoga penulisan ini bermanfaat bagi orang lain pada umumnya dan penulis khususnya. Adapun kegunaan penulisan ini adalah:

a. PRAKTISI

- 1) Bagi Distrik Navigasi Cilacap, diharapkan karya tulis ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan sebagai evaluasi dan dapat meningkatkan mutu dalam peran mengecek kedalaman untuk keselamatan kegiatan bernavigasi di alur Cilacap.
- 2) Bagi Karyawan, dapat mengetahui pokok permasalahan dan kendala kendala yang terjadi saat di lapangan selama kegiatan pengecekan kedalaman di alur Cilacap.

- 3) Bagi pembaca, karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai peran Distrik Navigasi dalam pengecekan kedalaman di alur Cilacap.

b. **AKADEMIK**

- 1) Bagi Universitas Maritim AMNI (UNIMAR AMNI) Semarang, diharapkan karya tulis ini dapat menambah referensi dan sarana hubungan kerja sama antara akademi dan Distrik Navigasi Cilacap.
- 2) Bagi Dosen, karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan serta informasi mengenai peran Distrik Navigasi dalam mengecek kedalaman untuk keselamatan kegiatan bernavigasi di alur Cilacap.
- 3) Bagi Taruna Taruni, menjadi bahan referensi bacaan di kampus dan informasi mengenai peran Distrik Navigasi dalam mengecek kedalaman untuk keselamatan kegiatan bernavigasi di alur Cilacap.

1.4. Sistematika penulisan

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada objek masalah yang dipilih, maka penulis akan memberikan gambaran secara garis besar. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang digunakan dalam penyusunan karya tulis. Baik teori berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan online.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam BAB ini akan dibahas mengenai metode penelitian penulis. Dalam hal ini yang akan dibahas adalah jenis dan sumber data dan metode pengumpulan data.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini terdiri dari penguraian peran Distrik Navigasi dalam pengecekan kedalaman di alur pelayaran untuk keselamatan kegiatan bernavigasi di alur.

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini penulisan menguraikan mengenai kesimpulan, dan saran-saran. Penulisan karya tulis ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.